

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara. Indikator untuk melihat kesejahteraan maupun kemajuan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari mutu pendidikan negara tersebut. Mutu pendidikan yang baik akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusianya.

Sumber daya yang berkualitas tentunya akan menjadi warisan yang tak ternilai bagi suatu bangsa. Para penerus bangsa ini akan meneruskan tonggak perjuangan para pejuang bangsa dengan modal memiliki daya saing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk terus mengembangkan dan memajukan sumber daya manusia dalam aspek pengetahuan, moral (sikap), hingga keterampilan (skill).

Pemerintah Indonesia saat ini terus menggalakkan dan mencari terobosan terbaru untuk menyediakan pendidikan yang terbaik bagi warga negaranya. Hal ini merupakan amanat dari pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Pasal 31 Ayat 1, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Beberapa contoh upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi warga seperti, pengembangan kurikulum, pemberian beasiswa, adanya program pendidikan untuk daerah tertinggal, dan sebagainya.

Sekolah menjadi salah satu wadah untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, sekolah muncul dengan segudang fasilitas dan program yang ditawarkan untuk memberikan kualitas pendidikan terbaik bagi peserta didiknya. Ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan teknologi semakin memudahkan sekolah dalam melakukan transfer ilmu bagi peserta didik.

Pendidikan erat kaitannya dengan belajar. Moh. Surya (1981, hlm. 32), mendefinisikan belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil

pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.”Belajar seyogyanya menjadi sebuah proses dalam menghasilkan perkembangan dan perubahan positif dari peserta didiknya.

Hasil belajar menjadi salah satu acuan (indikator) dalam melihat sejauh mana keefektivan kegiatan belajar terlaksana. Joe et.al, 2014 (dalam Kpolovie et.al., 2014, hlm 73-100) “*Academic achievement refers to the observed and measured aspect of a student’s mastery of skills and subject contents as measured with valid and reliable tests.*” (Hasil/prestasi akademik merujuk pada pengamatan dan pengukuran aspek penguasaan keterampilan dan isi subjek yang diukur secara valid dan reliabel).

SMK yang menjadi objek penelitian adalah SMK Karya Pembangunan Baleendah. SMK Karya Pembangunan Baleendah menyediakan 3 jurusan, diantaranya Administrasi Perkantoran, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komputer Jaringan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu jurusan yang akan diteliti adalah Administrasi Perkantoran. Standar pencapaian belajar siswa ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari pihak kurikulum SMK Karya Pembangunan Baleendah, diperoleh data mengenai nilai mata pelajaran membuat dokumen secara keseluruhan. Mulai dari nilai UTS, UAS, ulangan harian, hingga tugas yang telah diakumulasikan dalam bentuk angka. Data hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor**

Kelas	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Hasil Belajar	KKM
X-AP	2013/2014	40 siswa	68	75
X-AP	2014/2015	34 siswa	71	
X-AP	2015/2016	47 siswa	65	

Sumber: Bidang Kurikulum SMK Karya Pembangunan Baleendah (Data Diolah)

Nilai KKM untuk mata pelajaran produktif di SMK Karya Pembangunan Baleendah adalah 75. Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih relatif rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan mata pelajaran peralatan kantor cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Mata pelajaran mengelola peralatan kantor merupakan mata pelajaran kompetensi kejuruan, dimana mata pelajaran ini siswa diberikan kompetensi dalam mengelola atau mengatur peralatan kantor. Lewat mata pelajaran ini siswa mulai mengenal dan memahami tugas-tugas seorang sekretaris dalam mengelola peralatan atau perabotan di kantor

Mata pelajaran ini mengenalkan kepada siswa mengenai jenis-jenis peralatan-peralatan yang ada di dalam kantor. Selain mengenalkan siswa tentang jenis peralatan kantor, mata pelajaran ini juga memberikan kompetensi kepada siswa dalam menggunakan peralatan kantor hingga melakukan pengelolaan peralatan dari segi pengadaan hingga pemeliharannya.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mata pelajaran mengelola peralatan kantor sebagian besar terjadi ketika praktek menggunakan peralatan kantor. Banyak dari siswa yang masih belum memahami penggunaan beberapa peralatan kantor, misalnya seperti pada mesin-mesin perekam, mesin pengganda, mesin cetak, mesin komunikasi, dan mesin alat bantu presentasi.

Pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Menurut Slameto (2003, hlm. 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar terdiri dari faktor internal yang mencakup faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Adapun hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Karya Pembangunan Baleendah, yaitu Ibu Atty Rosmiati. Beliau menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar banyak ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa datang dari cara mengajar guru, sarana prasarana sekolah, serta faktor psikologis siswa juga.

Senada dengan Ibu Atty, guru mata pelajaran mengelola peralatan kantor, yaitu Ibu Lilis Suryanti menjelaskan bahwa banyak faktor yang mampu

mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran kantor. Menurutnya peran guru dan orang tua sangat berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Selain itu beliau juga menambahkan bahwa minat dan motivasi siswa untuk mau belajar juga salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Beliau menyimpulkan bahwa minat dan motivasi siswa untuk belajar masih kurang. Beliau memberi contoh bahwa masih banyaknya siswa yang bermain gadget saat belajar, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, masih adanya siswa yang asyik mengobrol saat guru memberikan materi pelajaran, dan masih adanya siswa yang tidak hadir saat jam pelajaran berlangsung. Dengan perilaku siswa yang seperti ini tentunya akan menghambat efektivitas belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Minat merupakan rasa tertarik atau kesukaan seseorang terhadap suatu hal tertentu. Silvia, 2006 (dalam Kpolovie et.al., 2014, hlm 73-100) *“Interest plays great role in the field of psychology as some recent research works have found that it is closely related with personality, motivation, cognition, development, emotion, vocations, aesthetics, behavior, hobbies, reasoning, and information processing.”* (Minat memainkan peran besar dalam bidang psikologi seperti penelitian terbaru yang telah ditemukan bahwa berkaitan erat dengan kepribadian, motivasi, kognisi, pengembangan, emosi, penjurusan, estetika, perilaku, hobi, penalaran, dan pengolahan informasi).

Motivasi merupakan suatu rangsangan atau dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Sternberg and Davidson, 2005 (dalam Blumen, 2014, hlm. 125-135) *“Moreover, they underline the essential role of motivation in the development of giftedness, as well as the importance of the developmental path of the talent, taking into consideration the social forces of the context.”* (Mereka menggarisbawahi peran penting dari motivasi dalam pengembangan bakat, serta pentingnya jalur pengembangan bakat, dengan pertimbangan kekuatan sosial sesuai konteks).

Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar maka dapat diberikan beberapa strategi pembelajaran. Zoufan and Loutfi Pour, 2000 (dalam

Sahebzadeh et.al. 2013, hlm. 75-88)“*Using educational materials and visual media listening in the classroom can be an effective agent for the subject is directly related to the students, and a variety of useful experience for the audience to provide objective and subjective, making possible the use of multiple senses, learners interest and motivation in learning more can cause.*” (Penggunaan bahan pembelajaran dan media pembelajaran visual dalam kelas dapat menjadi agen efektif yang secara langsung dapat berhubungan dengan siswa, dan pengalaman berguna yang beraneka ragam untuk siswa untuk menyediakan keobjektifan dan kesubjektifan, membuat kemungkinan penggunaan beberapa indera, lebih dapat menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa).

Peneliti juga mengamati objek penelitian, yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran kelas X Administrasi Perkantoran. Dari pengamatan tersebut peneliti dapat memaparkan bahwa masih banyak siswa kurang kondusif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, adanya siswa yang keluar masuk selama jam pelajaran, ada yang sibuk memainkan gadget, masih ada siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan masih banyak hal lainnya.

Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah memiliki kecenderungan untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, rasa cemas (Prospero & Vohra, 2007; Black & Deci, 2000 dalam Sturges, Maurer, Allen, Gatch, & Shankar, 2016), serta memiliki kinerja akademik yang rendah (Prospero & Vohra, 2007 dalam Sturges, Maurer, Allen, Gatch, & Shankar, 2016). Berikut ini akan disajikan gambaran minat dan motivasi belajar yang rendah dilihat dari tingkat absensi siswa selama 3 tahun terakhir:

**Tabel 1.2**  
**Data Ketidakhadiran Siswa Tanpa Keterangan Dalam 3 Tahun Terakhir**

Kelas	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Jumlah Siswa yang Alpha (Tanpa Keterangan)	Persentase Siswa Alpha
X-AP	2013/2014	40 siswa	17 siswa	42,5 %
X-AP	2014/2015	34 siswa	12 siswa	35 %
X-AP	2015/2016	47 siswa	17 siswa	36 %

Sumber: Bidang Kurikulum SMK Karya Pembangunan Baleendah (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketidakhadiran siswa cenderung fluktuatif, setiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan, bahkan tahun ke tahun mengalami ketidakstabilan.

Melalui pemaparan masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah”***.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Masalah utama yang ingin dibahas atau dikaji dari penelitian ini adalah mengenai masalah minat dan motivasi siswa dalam belajar. Aspek ini memiliki nilai penting dalam menciptakan kegiatan belajar yang optimal. Indikator dari keberhasilan belajar mengajar adalah hasil belajar siswa maupun kemauan dari siswa untuk mengembangkan diri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya seperti fisiologis siswa, bakat, tingkat intelegensi siswa, motivasi, lingkungan keluarga, sarana prasarana belajar, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengkajian terhadap masalah yang terjadi pada objek penelitian, diduga faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah adalah minat dan motivasi belajar dari siswanya.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut: “Minat dan motivasi belajar siswa kelas X SMK masih relatif rendah dan hal ini yang membuat hasil belajar siswa pun relatif rendah. Situasi seperti ini perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, karena akan mempengaruhi perkembangan dari peserta didiknya dalam belajar.”

Berdasarkan uraian mengenai identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?

2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
4. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
6. Adakah pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasilbelajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian dibuat tentunya memiliki tujuan lewat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tersebut. Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan dan melakukan kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terhadap pencapaian prestasi belajarsiswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKKarya Pembangunan Baleendah.

Secara khusus, tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat minatbelajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?

2. Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantorsiswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
3. Untuk mengetahui gambaran tingkathasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasilbelajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?
6. Untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi hasil terhadaphasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Pelaksanaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/nilai guna bagi masing-masing pihak. Ketercapaian tujuan dari penelitian akan membuahkan dua macam kegunaan penelitian, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya maupun memperdalam wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang-tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi kajian pengembangan ilmu-ilmu yang dipelajari di jurusan Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai bahan informasi/pertimbangan bagi pihak sekolah dalam memahami factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah. Diharapkan dari hasi penelitian ini pihak sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan memperhatikan minat dan motivasi siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor.